

Fermentasi Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Melalui Pkm Kelompok Tani 'Ora et Labora' Desa Tonsewer Kecamatan Tompaso Barat**Fermentation of Rice Straw as Animal Feed Through PKM Farmer Group 'Ora et Labora' Tonsewer Village, West Tompaso District**

Jerny Royke Bujung¹⁾, Jantje F. Paath²⁾*

¹⁾Fakultas Peternakan UNSRAT

*Email korespondensi: jrbujung@gmail.com

Abstrak

Desa Tonsewer memiliki lahan persawahan yang cukup luas, sehingga ketika musim panen tiba jerami padi tersedia cukup melimpah, namun sebagian besar petani peternak tidak memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan jerami padi sebagai hijauan alternatif ketika terjadi musim paceklik. Pemanfaatan jerami padi sebagai sumber pakan ternak adalah rendahnya nilai nutrisi bila dibandingkan dengan hijauan pakan lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat diperbaiki dengan teknologi untuk meningkatkan nilai gizi jerami padi dengan fermentasi menggunakan probiotik. Karena itu, PKM ini memberi pengetahuan kepada kelompok tani Ora et Labora agar dapat melakukan secara mandiri pemanfaatan teknologi fermentasi terhadap jerami padi sebagai hijauan makanan ternak sapi. Sebab, fermentasi jerami padi bermanfaat untuk memperpanjang masa simpan juga dapat meningkatkan nilai nutrisi hijauan makanan ternak. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi. Hasil pakan ternak fermentasi setelah diimplementasikan kepada ternak sapi milik kelompok dan menunjukkan bahwa ternak lebih menyukai pakan hijauan jerami fermentasi bila dibandingkan dengan pakan hijauan jerami tanpa fermentasi, dengan demikian kegiatan PKM bagi masyarakat Tonsewer ini lebih memperkaya tingkat pengetahuan.

Kata kunci: Fermentasi, jerami padi, hijauan

Abstract

Tonsewer Village has a fairly large rice field area, so that when the harvest season arrives, rice straw is available in abundance, but most of the farmer farmers do not have the knowledge to use rice straw as an alternative forage when there is a famine. Utilization of rice straw as a source of animal feed is low in nutritional value when compared to other forages. To overcome this, it can be improved with technology to increase the nutritional value of rice straw by fermentation using probiotics. Therefore, this PKM provides knowledge to the Ora et Labora farmer group so that they can independently use fermentation technology for rice straw as forage for cattle. Therefore, rice straw fermentation is useful for extending the shelf life and can increase the nutritional value of forage forage. This service activity uses counseling, training and demonstration methods. The results of fermented animal feed after being implemented for cattle belonging to the group and showing that livestock prefer fermented forage hay when compared to unfermented forage hay, thus this PKM activity for the Tonsewer community enriches the level of knowledge.

Keywords: Fermentation, rice straw, forage

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sasaran pengabdian kepada masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Desa Tonsewer Kecamatan Tompaso Barat yang sedang mengembangkan ternak sapi melalui Kelompok Tani Ternak Ora Et Labora.

Penggunaan luas lahan persawahan yang cukup memungkinkan ketersediaan hijauan makanan ternak yang melimpah ketika musim panen padi tiba. Kecukupan lahan dan hijauan tersebut tidak akan mengancam jumlah produksi pakan ternak di Desa Tonsewer Kecamatan Tompaso Barat.

Desa Tonsewer memiliki lahan persawahan yang cukup luas, sehingga ketika musim panen tiba jerami padi tersedia cukup melimpah, namun sebagian besar hanya dijadikan limbah.

Pemanfaatan jerami padi secara luas sebagai sumber pakan ternak adalah rendahnya nilai nutrisi bila dibandingkan dengan hijauan pakan lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat diperbaiki dengan teknologi untuk meningkatkan nilai gizi jerami padi dengan fermentasi menggunakan probiotik.

Permasalahan Mitra

Desa Tonsewer memiliki lahan persawahan yang cukup luas, sehingga ketika musim panen tiba jerami padi tersedia cukup melimpah, namun sebagian besar petani peternak tidak memiliki pengetahuan untuk

memanfaatkan jerami padi sebagai hijauan alternatif ketika terjadi musim paceklik.

Bahkan jerami padi di desa tersebut hanya dibuang sebagian besar dibakar karena peternak tidak tertarik menggunakan jerami sebagai hijauan makanan ternak. Selain itu, jerami padi memiliki nilai gizi yang rendah dan tingkat palatabilitasnya juga rendah sehingga ternak sapi tidak menyukainya.

Pada saat panen raya padi di pedesaan biasanya jumlah jerami padi sangat berlimpah, dan umumnya kurang dimanfaatkan oleh petani, kadang kala hanya ditumpuk saja atau dibakar begitu saja dan abunya dimasukkan kedalam sawah sebagai pupuk. akan tetapi sebaliknya disaat musim kemarau petani banyak yang mengeluh, mengalami kesulitan dalam mencari pakan untuk ternaknya, khususnya ternak sapi. Guna mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya suatu teknologi yang dapat mengatasinya sehingga petani tidak lagi mengalami kesulitan didalam menyediakan pakan ternaknya disaat musim kemarau atau disaat dimana petani mengalami kesulitan dalam mencari pakan ternaknya.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan;

a) Memberi pengetahuan kepada kelompok tani Ora et Labora agar dapat melakukan secara mandiri pemanfaatan teknologi

fermentasi terhadap jerami padi sebagai hijauan makanan ternak sapi.

b) Fermentasi jerami padi bermanfaat untuk memperpanjang masa simpan juga dapat meningkatkan nilai nutrisi hijauan makanan ternak.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai sasaran, maka kegiatan PKM ini menggunakan 3 metode, yakni penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi.

Sasaran kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan PKM adalah kelompok tani Ora et Labora desa Tonsewer kecamatan Tomapaso Barat yang berstatus sebagai petani dan peternak sapi.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini di desa Tonsewer kecamatan Tomapaso Barat.

Metode yang digunakan :

Untuk mencapai sasaran, maka penyampaian ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan 3 metode, yakni penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi.

Penyuluhan

Untuk mengubah perilaku sumber daya manusia anggota kelompok, maka memerlukan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan bagi anggota kelompok tani

akan memudahkan transfer teknologi yang dilakukan karena prinsip penyuluhan adalah; (1) Penyuluhan menyadari programnya pada kebutuhan petani; (2) Penyuluhan pada dasarnya adalah proses pendidikan untuk orang dewasa yang bersifat non formal. Tujuannya untuk mengajar petani, meningkatkan kehidupannya dengan usahanya sendiri, serta mengajar petani untuk menggunakan sumberdaya alamnya dengan bijaksana.

Pelatihan

Tahap berikutnya adalah pelatihan bagi anggota kelompok tani. Pelatihan dimaksud adalah memberi pemahaman dan wawasan baru bagi anggota kelompok, bagaimana penerapan teknologi fermentasi jerami padi menjadi pakan hijauan yang bergizi tinggi. Pelatihan akan disampaikan beberapa pokok bahasan.

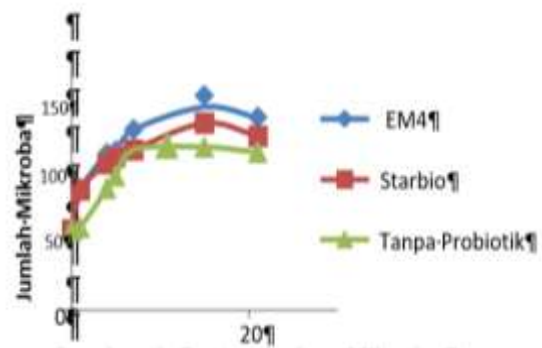
Demonstrasi

Tindak lanjut dari materi pelatihan adalah demonstrasi di kebun sawah cara membuat pakan ternak fermentasi secara mandiri. Dalam fermentasi Jerami padi menggunakan EM4 larutan yang mengandung mikroorganisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut : Kegiatan ini memberikan dampak yang baik bagi

kelompok tani ternak Ora Et Labora desa Tonsewer kecamatan Tompaso. Pelaksanaan kegiatan bersama kelompok tani ternak memberi pemahaman dalam penerapan teknologi fermentasi jerami padi sebagai pemenuhan kebutuhan hijauan makanan ternak ruminansia. Dalam pelaksanaan penyuluhan, selain penjelasan pemanfaatan jerami fermentasi untuk memperpanjang masa simpan sebagai hijauan makanan ternak yang bernilai gizi tinggi juga diperlihatkan dalam bentuk demonstrasi cara melakukan fermentasi jerami padi yang dilaksanakan di kebun persawahan yang ada tumpukan jerami. Di lokasi kebun sawah, jerami padi dikumpul menumpuk di sekitar lokasi demonstrasi, kemudian angkat sedikit demi sedikit (sambil diangin anginkan agar tidak basah) untuk memindahkannya di atas terpal yang sudah disiapkan kemudian lapis an pertama setinggi 15 cm disiram dengan probiotik EM4 yang telah dicampur sedikit dengan cairan gula aren, setelah itu disusun lagi jerami lainnya setinggi 15 cm kemudian dilakukan hal yang sama sampai 5 kali berturut turut. Kemudian angkat secara utuh untuk disimpan dalam bungkus terpal ukuran 6X8 meter dan dibiarkan selama 15 hari.



Gambar 1. Pertumbuhan Mikroba (Sarungu, et al., 2020)

Hasil pakan ternak fermentasi setelah diimplementasikan kepada ternak sapi milik kelompok dan menunjukkan bahwa ternak lebih menyukai pakan hijauan jerami fermentasi bila dibandingkan dengan pakan hijauan jerami tanpa fermentasi, dengan demikian kegiatan PKM bagi masyarakat Tonsewer ini lebih memperkaya tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat penggunaan teknologi pakan ternak alternative dari jerami padi hasil fermentasi sekaligus dengan memperpanjang masa simpan. Teknologi ini tidak pernah dilakukan peternak bahkan petani pada umumnya di desa Tonsewer sebagai basis ternak sapi. Karena itu, peternak diedukasi dalam penggunaan mikroorganisme sebagai bakteri fermentasi bahan organik jerami padi, sehingga telah berdampak pada kesejahteraan peternak karena dapat menghemat biaya penggunaan hijauan makanan ternak.

PENUTUP**Kesimpulan**

Penerapan teknologi fermentasi jerami padi dapat meningkatkan nutrisi sebagai hijauan pakan ternak dan mengedukasi kelompok tani Ora et Labora desa Tonsewer sebagai sasaran PKM karena telah berdampak pada kesejahteraan peternak untuk menghemat biaya penggunaan hijauan makanan ternak ruminansia.

Saran

Agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, maka fermentasi jerami padi sebagai hijauan pakan ternak ruminansia perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan penelitian di sentra produksi ternak sapi Kabupaten Minahasa yaitu desa Tonsewer.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor UNSRAT melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNSRAT yang telah memberikan kepercayaan serta mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terimakasih diucapkan kepada pemerintah desa Tonsewer dan pengurus kelompok tani Ora et Labora yang telah

memberikan dukungan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1983. Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Anonim, 2005. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. [http : // www. antara. co.id/ arc/ com](http://www.antara.co.id/arc/com).
- Anonim, 2007. Usaha Pemasaran Sapi Potong. [http : // www. villa domba.co.id](http://www.villadomba.co.id).
- Nurlaha, Agus Setiana, Nur Santy Asminaya. 2014. Identifikasi Jenis Hijauan Makanan Ternak di Lahan Persawahan Desa Babakan Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, Jurnal Jitro, Vol.1 NO.1, September 2014.
- Sarungu, Y.T., Agustinus Ngatin, R.P. Sihombing. 2020. Fermentasi Jerami sebagai Pakan Tambahan Ternak Ruminansia. Jurnal Fluida Volume 13, No. 1, Mei 2020, Hlm 24-29